BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan manusia menjadi manusia yang memiliki pribadi matang, dewasa, mandiri, memiliki moral yang sesuai dengan norma-norma kehidupan masyarakat dan bangsa, serta siap dan mampu menghadapi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan hidup dan kehidupan.Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia seutuhnya, yaitu sebagaimana termasuk dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

> "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawaqkal kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab". [1]

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan satu sama lain. Komponen-komponen tersebut meliputi tuuan pendidikan, peserta didik, pendidik, kurikulum, fasilitas pendidikan dan interaksi edukatif.

Sebagaimana dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan anak usia

[1]Undang-undang Dasar, SISDIKNAS 2003.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan danperkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[2]

Paud adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Hal ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut di SD. Paud salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan kea rah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kecerdasan daya pikir, daya cipta, emosional, spiritual, berbahasa/komusikasi, sosial.[3]

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas.[4] Sebagaimana telah dipahami bahwa anak usia dini memiliki karakter yang khas, baik secara fisik maupun mental. Oleh karena itu strategi dan metode pengajaran yang diterapkan untuk anak usia dini perlu disesuaikan dengan kekhasan yang dimiliki oleh anak. Sebab metode pengajaran yang diterapkan oleh seorang pendidik akan sangat berpengaruh

[2] Novan, Ardy, *Format Paud,* (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2012), 32.
[3] Isjoni, *Model Pembelajaran*, 73.
[4] Srikantono, Imron, *Kurikulum dan Bahan bahan Ajar PAUD,* (Jember: Superior, 2015), 65-66

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terhadap keberhasilan proses pengajaran. Penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter anak akan dapat menfasilitasi perkembangan berbagai potensi dan kemampuan anak secara optimal serta tumbuhnya sikap dan perilaku positif bagi anak.[5]

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan, metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilihnya dan ditetapkan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Setiap guru akan menggunakan metode sesuai gaya melaksanakan kegiatan. Namun yang harus di ingat taman kanak-kakak mempunyai cara yang khas. Oleh karena itu ada metode-metode yang lebih sesuai bagi anak TK dibandingkan dengan metode-metode yang lain. Misalnya guru TK jarang sekali menggunakan metode ceramah. Orang akan segera menyadari bahwa metode ceramah tidak berdaya guna bagi anak TK. Metode-metode yang memungkinkan anak satu dengan anak lain berhubungan akan lebih memenuhi kebutuhan dan minat anak. Melalui kedekatan hubungan guru dan anak, guru akan dapat mengembangkan kekuatan pendidik yang sangat penting.[6]

Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataanya masih

[5] Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 81.
[6] Moeslichatoen, *Metode Pengajaran* , 7.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan orang diluar Kependidikannya. Karena tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. [7]

Seorang pengajar pada hakikatnya harus memiliki keterampilan tentang sejauh mana kemampuan para guru dalam menerapkan berbagai variasi metode mengajar. Karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda di dalam meyerap informasi dan berbeda dalam cara menunjukkan kemampuannya dalam memahami pengetahuan. Dalam kaitan ini guru berusaha menggunakan berbagai macam gaya dan cara mengajar untuk membentu para siswa menyerap informasi dan memperkuat pemahamannya. Berbagai strategi dan metode digunakan untuk menjamin bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam belajar. [8]

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan sumber pendidikan. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.[9] Menurut Syaiful Sagala dalam Srikantono bahwa pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentuan utama keberhasilan pendidikan. Menurut Suyadi dalam Srikantono pembelajaran anak usia dini di lakukan melalui kegiatan bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapakn materi dan proses belajar. Menurut Novan Ardy Wiyani dalam Srikantono

[7]Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 6-7.
[8] Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 212-213.
[9] Srikantono, Imron Fauzi, *Kurikulum dan Bahan bahan Ajar PAUD*, (Jember: Superior, 2015), 78.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran yang berorientasi pada anak usia dini yang disesuaikan dengan tingkat usia anak, artinya pembelajaran harus diminati, kemampuan yang diharapkan dapat dicapai, serta kegiatan belajar dapat menantang peserta didik untuk dilakukan sesuai usia anak.[10]

Pembelajaran untuk anak usia dini menggunakan prinsip belajar, bermain, dan bernyanyi. Perkembangan untuk anak usia dini di wujudkan sedemikian rupa sehingga dapat membuat anak aktif, senang, dan bebas memilih. Anak-anak belajar melalui interaksi dengan alat-alat permainan dan perlengkapan serta manusia. Anak belajar dengan bermain dalam suasana yang menyenangkan. Hasil belajar anak menjadi lebih baik jika kegiatan belajar dilakukan dengan teman sebayanya. Dalam belajar anak menggunakan seluruh alat indranya.[11]

Sebagaimana terdapat dalam garis-garis besar program kegiatan belajar taman kanak-kanak depdikbud 1994 tujuan program kegiatan belajar anak TK adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Sedangkan ruang lingkup program kegiatan belajar yang meliputi: penbentukan perilaku melalui pembiasaan dalam penembangan moral pancasila, agama, displin, perasaan/emosi, dan kemampuan bermasyarakat, serta penembangan kemampuan dasar melalui

[10] Srikantono, Imron, *Kurikulum*, 66
[11] Novan, Ardy, *Format Paud,* (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2012), 89.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan yang dipersiapkan oleh guru meliputi pengembangan kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan dan jasmani.[12]

Metode pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelaaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian metode pembelajaran menenkan kepada bagaimana aktifitas guru mengajar dan aktivitas anak belajar.[13]

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan bahasa anak ada metode bermain, metode bernyanyi dan metode bercerita.

Metode bermain adalah metode yang merupakan permainan sebagai wahana pembelajaran siswa. Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Piaget menjelaskan bahwa bermain terdiri atas tanggapan yang diulang sekedar untuk kesenangan fungsional. Bermain adalah salah satu kesukaan mayoritas anak usia dini. Secara normal tidak ada seorang anak pun yang tidak suka bermain semua anak suka bermain, meskipun sifatnya sangat sederhana oleh karenanya metode bermain ini rasanya sangat cocok bila diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Menurut pendapat ahli,

[12] Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 3

[13] Novan, Ardy, *Format Paud,* (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2012), 121.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembngan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Karena anak sangat suka bernyanyi sambil betepuk tangan dan juga menari, maka dengan dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembngannya.

Metode bercerita sama dengan ceramah. Hal ini disebabkan informasi yang disampaikan melalui penuturan atau penjelasan lisan dari guru atau pengajar kepada anak didik.[14]

Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemamupan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (simbolis). Untuk memahami bahasa simbolis anak perlu belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, belajar bahasa sering dibedakan menjadi dua, yaitu belajar bahasa untuk komunikasi dan belajar literasi, yaitu belajar membaca dan menulis menurut Suyanto dalam Ahmad.[15]

Dengan adanya metode pembelajaran yang menyenangkkan akan membantu perkembangan bahasa anak. Anak telah banyak memperoleh masukan dan pengetahuan tentang bahasa ini dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, juga lingkungan pergaulan teman sebaya, yang berkembang didalam keluarga atau bahasa ibu. Perkembangan bahasa anak juga diperkaya dan dilengkapi oleh lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal. Hal ini bahwa proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberi ciri khusus dalam perilaku

[14] Novan, Ardy, *Format Paud,* (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2012), 126.
[15] Ahmad, Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini,* (Jakarta: Kencana, 2014), 74.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berbahasa. Bersamaan dengan kehidupannya dalam masyarakat luas, anak mengikuti proses belajar disekolah.

Perkembangan anak usia dini yang terentang antara usia empat sampai dengan enam tahun merupakan bagian dari perkembangan manusia secara keseluruhan. Perkembangan pada usia dini mencakup perkembangan fisik dan motorik, kognitif, social, emosional, serta bahasa. Anak prasekolah biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan bicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog, dan bernyanyi. Sejak usia dua tahun sangat berminat untuk menyebutkan nama benda. Minat tersebut terus berlangsung sehingga dapat menambah perbendaharaan.[16]

Bahasa adalah alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Ketrampilan berbahasa juga penting dalam pembebtukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.[17]

Perkembangan bahasa anak dari usia anak 4 Tahun : perkembangan bahasa yang dihasilkan antara lain tahu nama – nama binatang, menyebutkan nama benda yang dilihat dibuku atau majalah, mengenal warna, bisa mengulang empar digit angka, bias mengulang dengan empat suku kata serta suka mengulang kata, frasa, suku kata, dan bunyi. Sedangkan,

Pada usia anak 5 Tahun : perkembangan bahasa yang dihasilkan adalah diantaranya bisa menggunakan kata deskriptif seperti kata sifat, mengerti

[16] Novan, Ardy, *Format Paud,* (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2012), 85-86.
[17] Ahmad susanto, 74

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

lawan kata : besar- kecil, lembut – kasar, dapat berhitung sampai 10, bicara sangat jelas kecuali jika ada masalah pengucapan, dapat mengikuti tiga intruksi sekaligus, mengerti konsep waktu ; pagi, siang, malam,besok, hari ini, dan kemarin, serta bisa mengulang kalimat sepanjang sembilan kata. [18]

Anak telah banyak memperoleh masukan dan pengetahuan tentang bahasa ini dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, juga lingkungan pergaulan teman sebaya yang berkembang didalam keluarga atau bahasa ibu. Perkembangan bahasa anak juga diperkaya dan dilengkapi oleh lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal, hal ini bahwa proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberikan ciri khusus dalam perilaku berbahasa. Bersamaan dengan kehidupannya dalam masyarakat luas anak mengikuti proses belajar disekolah, karena pembelajaran disekolah sangat membantu perkembangan bahasa terutama dalam metode pembelajaran harus sesuai dalam pengembangan bahasa anak. Perkembangan bahasa dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat, dan pergaulan. Tinggal bersama dengan orang yang kurang ekonomi atau terbilang miskin akan mempengaruhi bahasa anak karena keluarga tidak akan memperhatikan perkembangan bahasa anaknya dan lingkungan yang kurang mendukung akan menyebabkan ketrlambatan dalam pengembangan bahasa. Dengan demikian pendidikan sangat dibutuhkan untuk pengembangan bahasa anak. Karena anak usia dini

[18] Ahmad, Susanto, 36-38.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perlu di didik dari sejak dini terutama dalam perkembangan bahasa karena perkembangan bahasa mempengaruhi terlambatan berbicara.

Oleh karena itu, tepat keberadaan RA Al Muslimun yang berada di tengah pedesaan yang lingkungannya tergolong kurang mampu untuk memperhatikan perkembangan bahasa anak. Dengan adanya pendidikan RA Al Muslimun di Jomerto ini sanagat membantu anak dan orang tua dalam pengembangan bahasa. Dari hasil yang peneliti lihat metode pembelajaran memang berpengaruh dalam perkembangan bahasa anak karena dalam dunia pendidikan sebagai guru harus mengetahui metode yang tepat untuk membantu pengembangan bahasa anak yang berupa memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keakasaraan. Dengan pembelajaran yang tepat dalam pengembangan bahasa anak akan membantu mempermudah anak untuk komunikasi dengan orang lain, teman atau guru. Dengan metode pembelajaran yang dilakukan guru melalui permainan, bernyanyi, dan bercerita akan sangat membantu dalam penegembangan bahasa anak lebih meningkat dengan adanya interaksi antara guru dan murid, antara murid dan murid atau teman sebaya, antara murid dan lingkungan.. Sebab dari itu metode pembelajaran guru sangat di perlukan dalam proses belajar mengajar dan metodenya pun harus menyenangkan.[19]

Kenyataan inilah yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran guru dalam pengembangan bahasa anak. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji

[19] Sumber data: *Observasi*, 1 Agustus 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengenai " *Metode Pembelajaran Guru Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini di RA Al Muslimun Jomerto Patrang Jember"*

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian harus disusun secara singkat, tegas, spesifik, operasional yang harus dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya.[20] Adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pembelajaran bermain guru dalam pengembangan bahasa anak usia dini di Raudlatul Athfal Al Muslimun Jomerto Patrang Jember?
2. Bagaimana metode pembelajaran bernyanyi guru dalam pengembangan bahasa anak usia dini di Raudlatul Athfal Al Muslimun Jomerto Patrang Jember?
3. Bagaimana metode pembelajaran bercerita guru dalam pengembangan bahasa anak usia dini di Raudlatul Athfal Al Muslimun Jomerto Patrang Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelunnya.[21]

1. Untuk mendiskripsikan metode pembelajaran bermain guru dalam pengembangan bahasa anak usia dini di Raudlatul Athfal Al Muslimun Jomerto Patrang Jember.

[20] Tim Penyusun,*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* (Jember:STAIN,2014),44-45.
[21]Ibid. ,45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Untuk mendiskripsikan metode pembelajaran bernyanyi guru dalam pengembangan bahasa anak usia dini di Raudlatul Athfal Al Muslimun Jomerto Patrang Jember.
3. Untuk mendiskripsikan metode pembelajaran bercerita guru dalam pengembangan bahasa anak usia dini di Raudlatul Athfal Al Muslimun Jomerto Patrang Jember.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memiliki manfaat, untuk penelitian kualitatif manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya umtuk memecahkan masalah.Bila penelitian kualitatif menemukan teori segala sesuatu.[22]

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang berisikan teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.[23]

1. Manfaat teoritis

   Peneliti ini diharapkan mampu memberi kontribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang Metode Pembelajaran Guru dalam Pengembangan Bahasa Anak di RA Al Muslimun Jomerto Patrang Jember.

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kulitatifdan R&D,* (Bandung:Alfabeta,2010),291.
[23] Tim Penyusun,*Pedoman*,45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

1) Memperoleh pengetahuan tentang metode pembelajaran yang digunakan guru dalam perkembangan bahasa anak sehingga dapat dijadikan bekal nantinya untuk menjadi guru yang lebih baik.

2) Memberi pengalaman dan pengetahua tentang realita yang nyata terjadi di lingkungan pendidikan.

3) Penelitian ini dulakukan untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam program studi ini.

b. Bagi lembaga /Institusi

1) Hasil peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi guru yang mengajar taman kanak-kanak/TK untuk bisa menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini dalam pengembangan bahasa.

2) Sebagai bahan informasi sekaligus pertimbangan bagi guru-guru tentang metode pembelajaran guru dalam pengembangan bahasa anak usia dini.

c. Bagi pembaca khususnya guru taman taman kanak-kanak/TK/Raudathatul Atfal/RA

Menambah wawasan tentang penerapan metode pembelajaran dalam pengembangan bahasa anak usia dini agar guru dapat menggunakan metode yang tapat dalam pembelajaran.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Judul penelitian ini adalah Metode Pembelajaran Guru dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Al muslimun Jomerto Patrang Jember.Judul ini memiliki beberapa istilah kata yang harus dirumuskan, didefinisikan, dan dijelaskan agar penelitian ini terarah sekaligus untuk menghindari terjadinya penafsiran (interprestasi) lain terhadap istilah-istilah yang ada. Maka penting adanya penjelasan mengenai definisi istilah beserta batasan-batasannya.Hal ini bertujuan agar terjadi kesamaan penafsiran serta menghindari kekaburan apalagi melahirkan makna ganda.

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah yang menjadi titk perhatian dalam judul penelitian.Dengan ini bertujuan agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[24]

1. Metode

   Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilihnya dan ditetapkan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.[25]

2. Pembelajaran

   pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentuan utama keberhasilan pendidikan. Menurut Suyadi dalam Srikantono

[24]Ibid. ,45.
[25] Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman kanak- kanak,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 7.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran anak usia dini di lakukan melalui kegiatan bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapakn materi dan proses belajar.[26]

Metode pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelaaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tuuan yang diharapkan. Dengan demikian metode pembelajaran menenkan kepada bagaimana aktifitas guru mengajar dan aktivitas anak belajar.[27]

3. Pengembangan

Perkembangan di artikan sebagai perubahan-perubahan yang di alami oleh seorang individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung sesuai sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik itu menyangkut aspek fisik maupun psikis. Perkembangan memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut. 1. Perkembangan merupakan proses yang tidak berhenti, 2. Semua aspek perkembangan saling memengaruhi, 3. Perkembangan mengikuti pola atau arah tertentu, 4. Perkembangan terjadi pada tempat yang berlainan, 5. Setiap fase perkembangan mempunyai ciri khas, 6. Setiapindividu yang normal akan mengalami tahapan perkembangan.[28]

[26] Srikantono, Imron, *Kurikulum dan Bahan Ajar Paud,* (jember: Superior, 2013), 65-66
[27] Novan, Ardy, *Format Paud,* (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2012), 121.
[28] Novan, Ardy, *Format Paud,* (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2012), 84.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Bahasa

Bahasa juga merupakan suatu alat untuk berkomunikasi dengan orang lain, dan komunikasi berlangsung dalam suatu interaksi social. Dengan demikian perkembangan kemampuan berbahsa juga berhubungan erat dan saling menunjang dengan perkembangan kemampuan social.[29]

perkembangan bahasa dimulai sejak bayi dan mengandalkan perannya pada pengalaman,penguasaan dan pertumbuhan bahasa. Anak belajar bahasa sejak masa bayi, sebelum belajar berbicara mereka berkomunikasi malaului tangisan, senyuman dan gerakan badan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisis tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. [30] Keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri atas beberapa bab, dan setiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab, hal ini merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Oleh karena itu peneliti akan diskripsikan secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan.

Bab pertama adalah pendahuluan.Bab ini berusaha memberi gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya.Bab ini dimulai dari latar

[29] Srikantono, *Kurikulum*, 71-74.
[30]TIM penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (Jember, STAIN Jember Press 2014), 48.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika penelitian.

Bab kedua mendiskripsikan tentang kajian kepustakaaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teoritik. Kajian pustaka berisi tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Kajian teori berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab tiga metode penelitian, menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap penelitian. Bab ini dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis data, menjelaskan tentang gambaran objek penelitian dan analisis data, pembahasan temuan dan penarikan kesipulan.

Bab lima penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang valid akan dicantumkan pada bab ini disertai saran yang mendukung kearah yang lebih baik dan positif.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id